Nama: Hafid ihsan majid

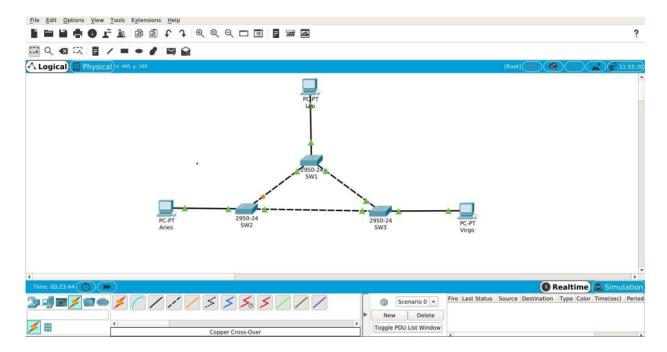
NIM : L200170112

Kelas : C

Modul: 6 (Enam) Kegiatan & Tugas

Kegiatan1.

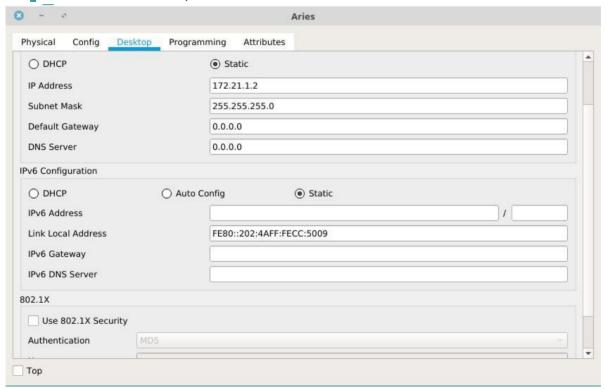
1. struktur topologi.



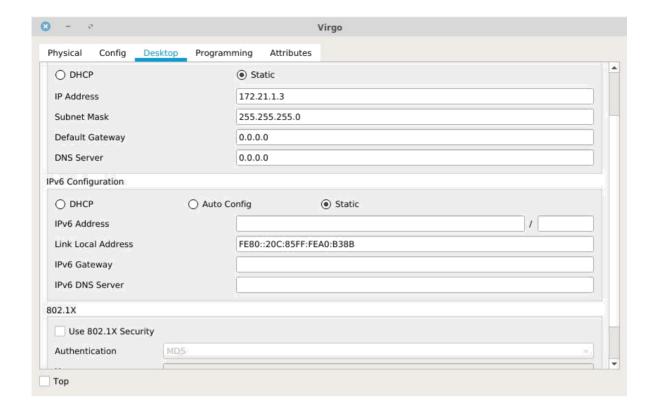
- 2. A. dari struktur jaringan diatas terdapat 3 Switch dan 3 *Workstation*, dengan nama *Switch* yaitu SW1, SW2, dan SW3. Sedangkan *Workstation* ialah Leo, Aries, dan Virgo.
- 3. Setelah itu konfigurasi setiap Workstation dengan IP Address :

- 0			Leo		
Physical Config De	esktop Programn	ning Attributes			
O DHCP		Static			
IP Address		172.21.1.1			
Subnet Mask 255.255.255.0 Default Gateway 0.0.0.0		255.255.255.0			
		0.0.0.0			
DNS Server		0.0.0.0			
Pv6 Configuration					
Pv6 Configuration O DHCP IPv6 Address	O Auto Co	nfig	Static	1	
O DHCP	○ Auto Co	nfig FE80::2E0:8FFF:FE		1	
O DHCP IPv6 Address	○ Auto Co	. 1924) t [
O DHCP IPv6 Address Link Local Address	○ Auto Co	. 1924		<i>I</i>	
O DHCP IPv6 Address Link Local Address IPv6 Gateway IPv6 DNS Server	○ Auto Co	. 1924			
O DHCP IPv6 Address Link Local Address IPv6 Gateway IPv6 DNS Server		. 1924			
IPv6 Address Link Local Address IPv6 Gateway IPv6 DNS Server		. 1924			

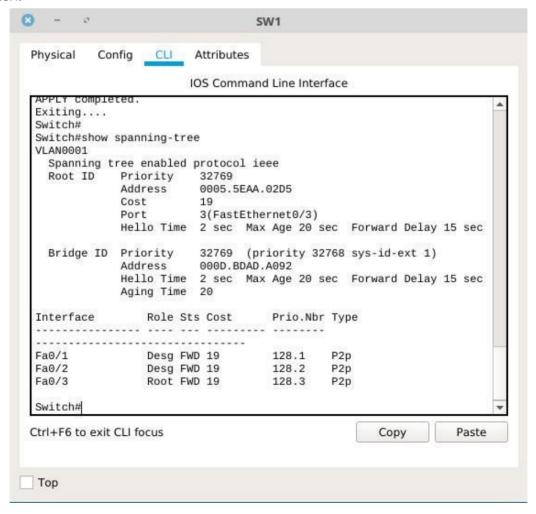
Aries = 172.21.1.2/24

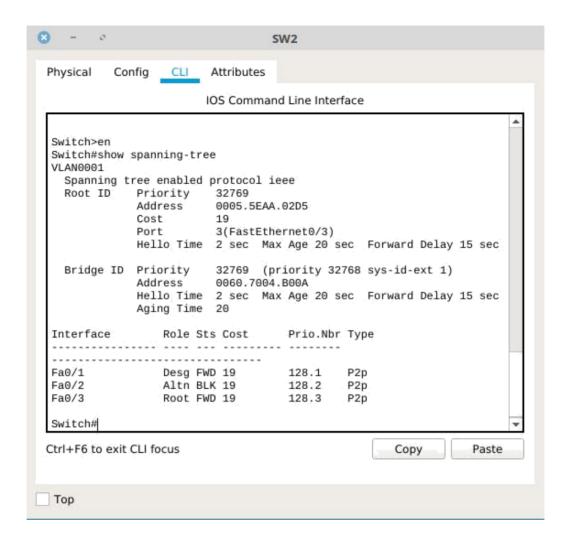


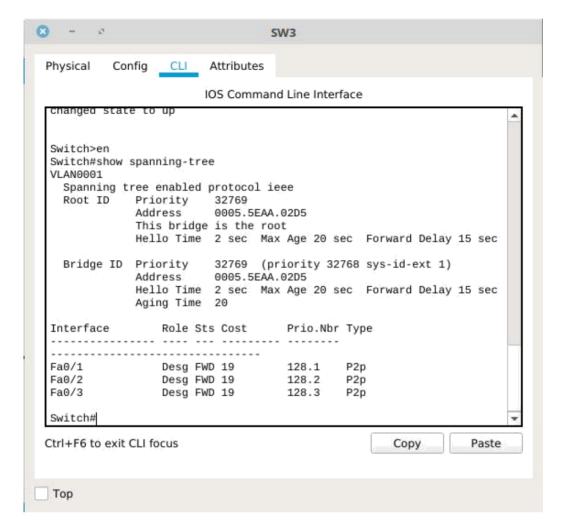
virgo =
172.21.1.3/24



4. A. Tampilan masing-masing status STP(*Spanning Tree Protocol*) pada Switch.







B. informasi pada masing-masing

switch. • SW1

No	Variable	Nilai
	Root ID	
1	Priority	32769
2	MAC Adrress	0005.5EAA.02D5
	Bridge ID	
3	Cost(0/1;0/2;0/3)	19
4	Hello Time	2 Sec
5	Max Age	20 Sec
6	Forward Delay	15 Sec

SW2

No	Variable	Nilai
	RootID	

1	Priority	32769
2	MAC Address	0005.5EAA.02D5
	Bridge ID	

3	Cost(0/1;0/2;0/3)	19
4	Hello Time	2 Sec
5	Max Age	20 Sec
6	Forward Delay	15 Sec

SW3

No	Variable	Nilai
	Root ID	
1	Priority	32769
2	MAC Address	0005.5EAA.02D5
	Bridge ID	
3	Cost(0/1;0/2;0/3)	19
4	Hello Time	2 Sec
5	Max Age	20 Sec
6	Forward Delay	15 Sec

- C. Pada kondisi default Switch dan Port yang menjadi:
 - Root Bridge ialah Switch SW3
 - Designated Bridge ialah Switch SW1
 - Root Port ialah Fa0/3 pada SW1 dan Fa0/3 pada SW2
 - Designated Portialah Fa0/1 dan Fa0/2
- D. Pada kondisi default port yang:
 - Barada pada keadaan *forwarding* pada SW1(Fa0/1, Fa0/2, dan Fa0/3), SW2(Fa0/1 dan Fa0/3), dan SW3(Fa0/1, Fa0/2, dan Fa0/3).
 - Berada pada keadaan *blocking* pada **SW2** (Fa0/2).
- 5. A. Ping dari PC Leo ke PC Virgo:

```
Physical Config Desktop Programming Attributes

Command Prompt

Packet Tracer PC Command Line 1.0
C:\>ping 172.21.1.3

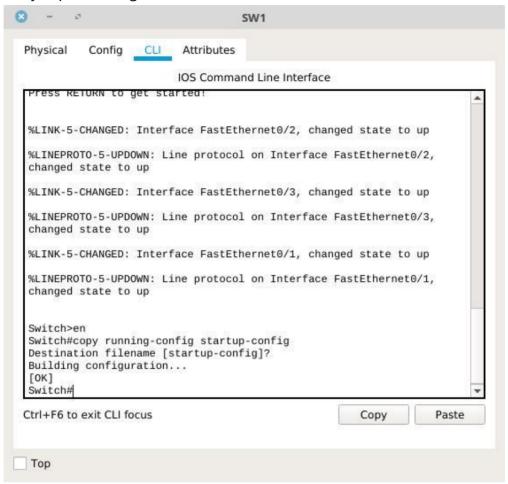
Pinging 172.21.1.3 with 32 bytes of data:

Reply from 172.21.1.3: bytes=32 time<1ms TTL=128
Ping statistics for 172.21.1.3:

Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
Minimum = 0ms, Maximum = 48ms, Average = 12ms

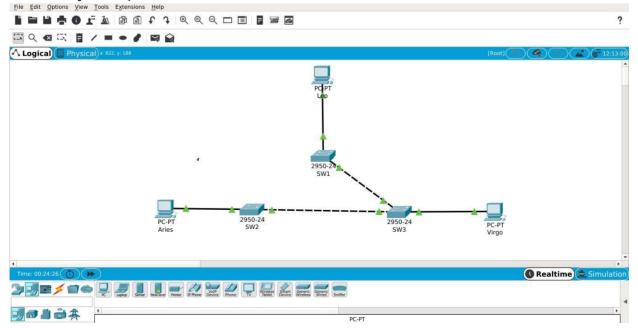
C:\>
```

6. A. Menyimpan konfigurasi Switch.



Kegiatan 2.

 menggunakan Packat Tracer mengubah struktur jaringan sebelumnya menjadi seperti dibawah ini.



- 9. A. Setelah mengubah struktur topologi jaringan selanjutnya lakukan seperti pada kegiatan 1 No 4 menentukan kondisi *defaul* tersebut, *switch* dan *port* dengan mengetik *show spanning-tree* pada masing-masing *Switch* .
 - Menjadi root bridge adalah SW3
 - Menjadi designated bridge adalah tidak ada yang memiliki jalur terblok.
 - Menjadi root port adalah SW1 (Fa0/3) dan SW2(Fa0/3).
- Menjadi *designated port* adalah tidak ada *designated port* karene pada *designated bridge* tidak ada jalur yang ter blok.

Pada semua *switch* semua *port* pada keadaan *Forwarding*, tidak ada *port* yang ter *Blocking*.

